

PENUTUP

Dari seluruh penjelasan yang ada, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 101

menafsirkan ayat tersebut Ibn Katsir menguatkan pendapatnya dengan menghadirkan ayat al-Qur'an dan hadis.

4. Berbeda dengan Al-Baghawi yang hanya menambahkan penukilan yang diambil dari sebagian pendapat orang lain tanpa menyebutkan sumbernya meskipun dalam muqadimah kitabnya sudah dijelaskan tentang pengambilan sumber tersebut.

B. Saran-saran

1. Kajian tafsir terhadap hak dan kewajiban suami dalam al-Qur'an dalam skripsi ini tentunya masih banyak sekali kekurangan-kekurangan yang perlu untuk disempurnakan, untuk itu diharapkan kajian dapat dilanjutkan dengan lebih teliti dan mendalam. Sehingga kajian ini akan menjadi kontribusi bagi masyarakat pada umumnya lebih-lebih bagi umat Islam. Kemudian, saran yang diberikan demi kesempurnaan penelitian ini akan selalu diterima dengan lapang dada, demikian pula kritik yang membangun dalam penilaian karya tulis ini, akan selalu dinanti sebagai bahan tambahan untuk menjadi sebuah karya ilmiah yang sempurna.
2. Sebelum melangsungkan pernikahan sebaiknya teliti dalam memilih pasangan, baik itu dari pihak laki-laki atau perempuan. Yang paling utama haruslah yang seagama, karena apabila rumah tangga yang dibangun berdasarkan beda agama maka akan menimbulkan berbagai masalah pemberian pendidikan agama pada anak dan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah wa rahmah* sulit, bahkan tidak mungkin untuk dicapai.

2. Sebelum melangsungkan pernikahan sebaiknya teliti dalam memilih pasangan, baik itu dari pihak laki-laki atau perempuan. Yang paling utama haruslah yang seagama, karena apabila rumah tangga yang dibangun berdasarkan beda agama maka akan menimbulkan berbagai masalah pemberian pendidikan agama pada anak dan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah wa rahmah* sulit, bahkan tidak mungkin untuk dicapai.

3. Hak memimpin keluarga yang dimiliki oleh seorang suami, tidak boleh disalahgunakan, sehingga suami semena-mena terhadap anggota keluarga, apalagi mentelantarkannya. Ingat semua itu akan dipertanggung jawabkan kepada Allah swt.
4. Dalam menciptakan pergaulan yang baik dengan istri, suami dan istri harus bisa bekerjasama dengan baik, saling melengkapi dan menghargai. Karena tanggung jawab suami dan istri sama besar dan beratnya.
5. Anak adalah amanah Allah yang harus dijaga dan dipelihara bersama. Amanah tersebut pun akan dimintakan pertanggung jawabannya di akhirat kelak. Untuk itu pendidikan harus menjadi suatu kewajiban yang tidak bisa ditawar lagi, apalagi pendidikan agama. Seperti memilih sekolah yang Islami, memperhatikan pergaulan anak dan menciptakan suasana keberagamaan di dalam rumah.
6. Lihatlah orang lain dari segi positif, karena tiap orang punya sisi positif dan negatif. Menyamakan pandangan dalam hal yang positif, akan tetapi tetap berhati-hati dengan sisi negatifnya tersebut. Sebab dunia akan indah dengan kita saling memandang positif; menghargai; dan selalu membangun relasi yang baik semenjak di lingkungan keluarga.